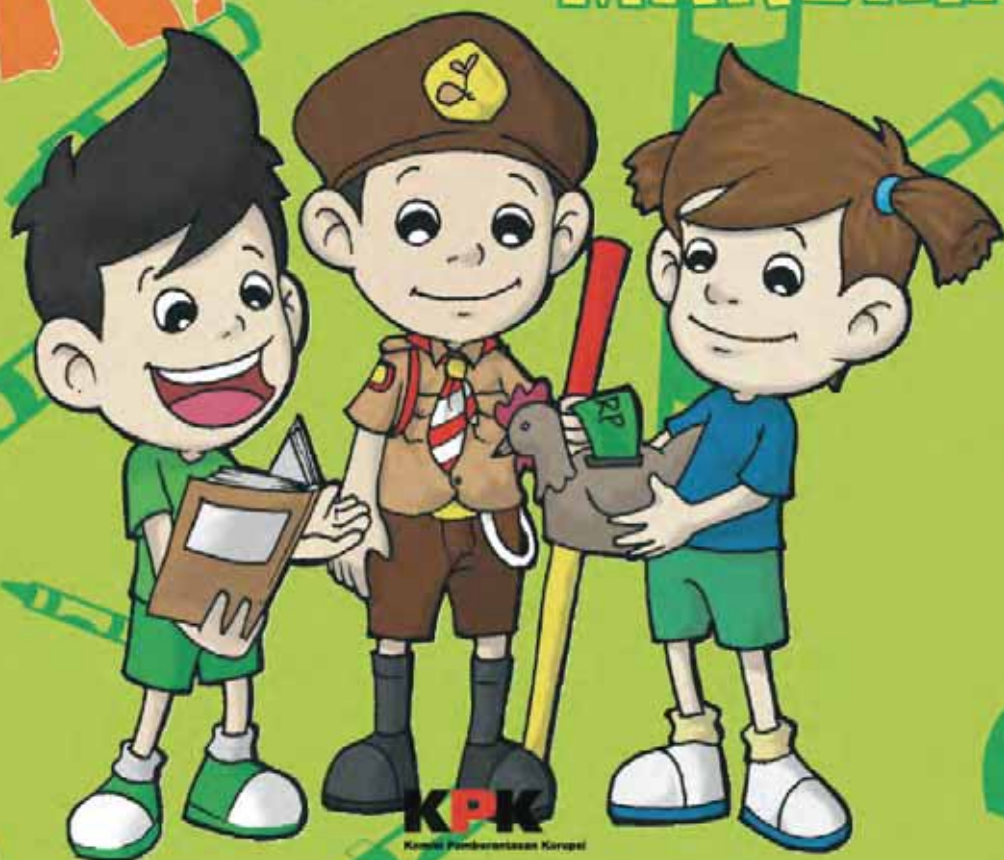


Pendidikan Anti Korupsi

KLS. 2 SD/MI

Aku Anak

SEDERHANA
PEKERJA KERAS
MANDIRI



KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

SEDERHANA itu ...



Kita harus selalu bersyukur dan menghargai setiap hal yang telah kita dapatkan atau yang kita terima. Bersyukur dianugerahi badan sehat sehingga dapat pergi ke sekolah setiap hari. Bersyukur bisa makan makanan bergizi.

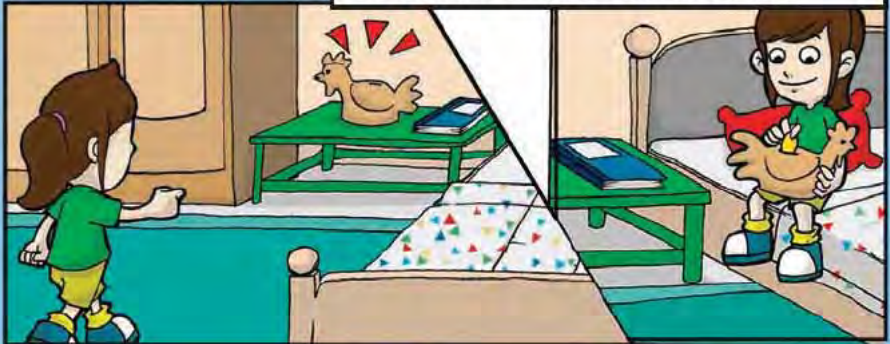
Begitu juga dalam menggunakan listrik dan air, haruslah hemat. Misalnya: matikan TV apabila tidak ada yang menonton, matikan lampu yang tidak dipakai, gunakan air seperlunya.

Bersikap rendah hati, tidak sombong, dan menghargai setiap orang di sekitar kita. Serta mempunyai kebiasaan yang baik, yaitu rajin menabung, menyisihkan uang jajan yang kita terima untuk ditabung. Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.



Bacalah cerita di bawah ini.

Kebiasaan menyisihkan uang jajan sudah dilakukan Dewi semenjak ia masih bersekolah di taman kanak-kanak.



Lalu...

Lihat, Bu! Celengan ayam jagoku bertambah penuh, Bu. Minggu depan kita pecah ya Bu.

Iya.

Saat Dewi masuk ke sekolah dasar, celengan itu dipecahkannya. "Prrraangggg!!!!"

Lihat Bu... Banyak sekali uang Dewi!







Evaluasi:

1. Apa kalian juga punya kebiasaan menabung seperti Dewi?

2. Apakah keuntungan dari menabung?

3. Adakah kerugian dari menabung?

4. Apakah hambatan yang kalian alami pada saat memulai kebiasaan menabung?

5. Sikap baik manakah yang telah ditunjukkan oleh Dewi? Jelaskan jawabanmu.

Pesan moral:



Memulai kebiasaan menabung uang jajan mungkin sulit dilakukan. Banyak sekali godaan yang akan dihadapi, misalnya diajak menghabiskan uang jajan. Namun, setelah tahu manfaat menabung, maka akan lebih menghargai uang yang diberikan oleh orangtua. Gunakan uang tersebut seperlunya. Belilah sesuai dengan kebutuhan.



3. Bertukar Cerita

Pernahkah kalian menghemat sesuatu? Misalnya: menghemat kertas yang kalian pakai, pensil, mengganti sepatu karena memang sudah tidak bisa dipakai lagi.

Tuliskan pengalamanmu. Jelaskan juga bagaimana perasaanmu saat pertama kali melakukan kegiatan berhemat tersebut.

Adakah yang menyuruh atau memberi contoh pada waktu kamu melakukan kegiatan tersebut?

Ceritakan kepada teman-temanmu di depan kelas.





4. Berdiskusi Kasus Sederhana

Kasus 1

Keluarga Rani adalah keluarga yang terpandang di kotanya. Tetapi Rani adalah anak yang sederhana.

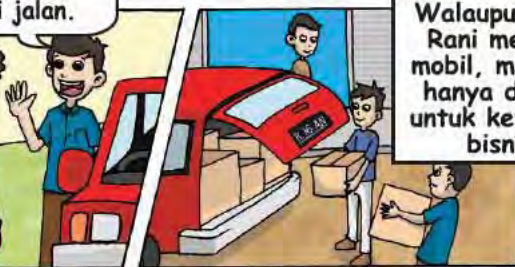


Pa, Rani berangkat sekolah dulu ya..

Ya, hati-hati di jalan.



Walaupun ayah Rani memiliki mobil, mobil itu hanya dipakai untuk keperluan bisnis.



Mobil itu digunakan untuk mengantar alat-alat tulis ke toko yang dijaga oleh ibu dan kakaknya dipasar.

Bu, ini buku-bukunya.



Di rumahnya, dia juga diajarkan untuk hidup secara sederhana, tidak berfoya-foya. Semua peralatan digunakan seperlunya. Dan apabila sudah tidak digunakan, akan dimatikannya.

Diskusi

1. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Rani dan keluarganya?.....
.....
.....
.....
.....
2. Tidak semua orang bisa mempunyai mobil, yang digunakan untuk membantu manusia dalam bepergian. Menurut pendapatmu, mengapa keluarga Rani yang punya mobil, tidak digunakan Rani untuk mengantar jemput ke sekolah?.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kasus 2

Ito adalah kakak Rani. Perangai Ito sangat berbeda dengan adiknya. Ito sangat sombong.



Dia bergaul hanya dengan anak-anak yang dianggapnya setara kekayaannya dengan dirinya.



Ma, Ito ingin sepatu baru!

Memangnya sepatumu yang ini kenapa?

Nanti saja jika sepatunya rusak, ibu akan belikan khusus untuk kamu.



Kak, sepatu kakak kan masih bagus, masih bisa dipakai. Kenapa beli lagi?



Kita kan bukan keluarga miskin, Ran?

Diskusi

1. Setujukah kalian dengan sikap Ito tersebut?.....
.....
2. Bagaimana dengan nasihat Rani dengan kakaknya?.....
.....
3. Apakah yang harus dilakukan oleh Ito?.....
.....
4. Apakah kalian juga seperti itu, menunggu sepatu kita kekecilan atau robek dulu, baru kita beli yang baru? Tidak bolehkah kita mempunyai sepatu/sesuatu lebih dari satu?.....
.....

5. Menabung

Apakah kalian punya celengan? Kalian bisa membuatnya dari kertas karton bekas/dus bekas/kaleng biskuit atau permen bekas. Caranya:

- Mintalah tolong orang dewasa untuk membuat lubang sebesar uang koin yang paling besar.
- Hiaslah wadah bekas tersebut dengan gambar warna-warni/nama/slogan.
Misal : "Menabung membuat kita untung", "Sedikit demi sedikit,".
- Cobalah untuk membentuk kebiasaan baru yang baik, dengan memasukkan uang koin/kertas ke dalam celenganmu.
- Usahakan untuk tidak diambil dalam jangka waktu tertentu.
- Apabila sudah terkumpul, pakailah uang tabunganmu untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhanmu.



Catatan :



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

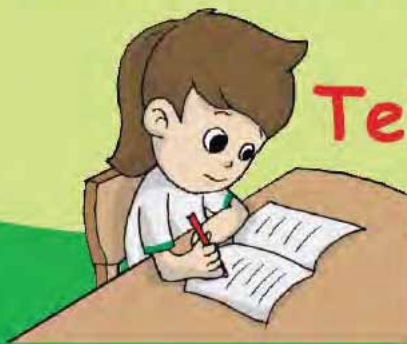
KERJA KERAS itu...



Pantang menyerah.



Sungguh-sungguh.



Tekun.

Semua pekerjaan apabila kita kerjakan secara sungguh-sungguh, maka kita akan mendapatkan hasil yang seperti kita harapkan. Apabila kita menemui kesulitan-kesulitan pada waktu mengerjakan atau menyelesaikan suatu pekerjaan, kita harus tetap mencoba, tidak boleh putus asa dan pantang menyerah. Ketika belajar, kita juga harus tekun dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, terus berlatih sampai kita dapat memahaminya.



Bacalah cerita di bawah ini.

Ina baru saja naik ke kelas dua. Nilai raportnya pun cukup baik. Ayah ibunya sangat bangga.



Tetapi sudah seminggu ini, Ina merasa gelisah, karena matematika di kelas dua ini sangatlah sulit untuk diikuti.



Pada minggu kemarin dia tidak masuk sekolah karena sakit.

Pada waktu hari sesudah masuk sekolah, sesudah Ina sembuh, ada jadwal pelajaran matematika.



Penjelasan Pak Tio sama sekali tidak dipahaminya.



Ina mencoba untuk mengerjakan soal-soal di buku paket matematika pinjaman dari perpustakaan.



Pak Tio mendekatinya.

Bagaimana Ina, apakah kamu bisa mengerjakannya?

Karena tidak bisa mengerjakan, Ina kebingungan mencari pertolongan. Tina, teman sebangkunya hari itu tidak masuk sekolah.



Belum Pak, saya sudah mencoba mengerjakan, tapi saya tidak bisa menyelesaikannya.



Pak Tio pun menjelaskan maksud soal pertama. Disuruhnya Ina berlatih untuk menyelesaikannya. Ternyata soal tersebut tidak sesulit yang Ina bayangkan.



Ina mencoba untuk menyelesaikan soal yang kedua, kali ini tanpa didampingi Pak Tio yang sedang membantu teman-teman Ina yang lain. Dicoba oleh Ina cara seperti yang Pak Tio jelaskan tadi. Diurutkan lagi, dan..dia berhasil! Tanpa sadar dia berteriak kegirangan...

Maukah kamu berbagi dengan teman-temanmu, dengan mengerjakan soal tersebut di depan kelas, In?



Pak, saya bisa!



Dengan penuh percaya diri, Ina maju ke depan kelas untuk menuliskan caranya menyelesaikan soal matematika tersebut.





Evaluasi

1. Mengapa Ina merasa sulit mengerjakan soal matematika di kelas dua?

2. Apakah Ina termasuk anak yang malas? Jelaskan jawabanmu.

3. Ina adalah anak yang bersungguh-sungguh dalam belajar matematika. Tuliskan kembali kalimat yang menunjukkan sikap tersebut.

4. Jika kamu mengalami kesulitan dalam belajar, apakah yang biasa kamu lakukan?

5. Tuliskan kembali langkah-langkah Ina dalam belajar matematika di kelas Pak Tio?

Pesan moral:



Apabila kalian mengerjakan tugas atau sedang mempelajari sesuatu, cobalah untuk mengerjakan atau menyelesaikannya sendiri terlebih dahulu.

Jika kalian mengalami kesulitan dalam memahaminya atau menyelesaikannya, mintalah bantuan orang lain dalam mengerjakannya.

Tetapi, kalian harus mencoba terlebih dahulu, tetaplah mengerjakan secara bersungguh-sungguh, niscaya kalian akan mendapatkan hasil yang memuaskan.





3. Diskusi Kasus Sederhana

Kasus 1



Sari pandai membaca puisi. Dia mampu menghayati bait-bait puisi tersebut. Minggu depan, sekolahnya akan mengadakan acara perpisahan untuk kakak kelas VI. Dia ditunjuk ibu guru untuk mewakili kelasnya, membacakan puisi untuk kakak kelas VI dalam upacara itu. Waktunya tinggal seminggu, namun Sari belum menemukan puisi yang cocok. Karena malas untuk mencari puisi yang cocok, maka Sari memutuskan untuk menolak permintaan ibu guru. "Saya tidak bisa Bu, tunjuk yang lain saja," elaknya.

Diskusi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah kalian setuju dengan sikap yang ditunjukkan oleh Sari? Mengapa?.....
.....
2. Apakah yang seharusnya dilakukan oleh Sari?.....
.....
3. Apakah yang seharusnya tidak dilakukan oleh Sari?.....
.....

Kasus 2

Lomba sepeda hias, 2 minggu lagi!



Anto, kita ikut lomba sepeda hias, yuk!



Kita hias dengan daun kering saja!



Setuju!



Seharian mereka mengumpulkan daun-daun kering.

Main bola, yuk!



Maaf kami sedang menghias sepeda.

Dan keesokan harinya, mereka datang ke sekolah untuk mengikuti lomba sepeda hias.

Mereka memutar lapangan di sebelah sekolah. Puluhan peserta memadati lapangan tersebut.



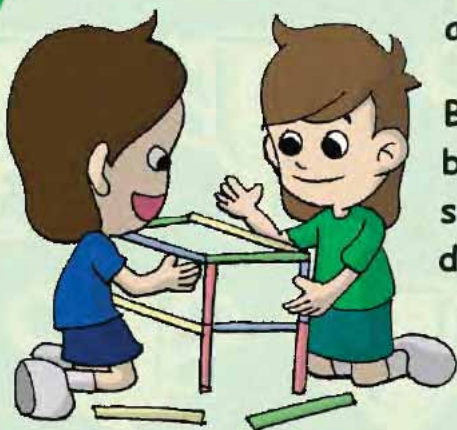
Nino dan Anto membawa piala sebagai juara pertama.



Diskusi

1. Pernahkah kalian mengikuti suatu perlombaan?.....
.....
2. Apakah yang kalian persiapkan pada waktu akan mengikuti lomba tersebut?.....
.....
3. Apakah yang dilakukan oleh Nino dan Anto sebagai peserta lomba sepeda hias?.....
.....
4. Layakkah mereka mendapatkan kehormatan sebagai pemenang dalam lomba tersebut?
.....

4. Permainan



Alat bantu: sedotan plastik atau tongkat es krim.

Bagilah temanmu menjadi beberapa kelompok yang sangat kecil (terdiri dari dua-tiga orang). Buatlah suatu jembatan (atau suatu bangunan) dengan menggunakan sedotan plastik atau tongkat es krim.

Diskusi

1. Apa yang telah kalian buat? Berhasilkah kalian membuatnya?.....
2. Kesulitan apa yang kalian hadapi?.....
.....
3. Bagaimana kalian memecahkan masalah/kesulitan tersebut?.....
.....
4. Apakah saran kalian untuk membuat bangunan/jembatan dari sedotan atau tongkat es krim?.....
.....

5. Tukar Cerita

1. Pernahkah kalian berhasil melakukan sesuatu? Misalnya:
 - a) berhasil belajar naik sepeda.
 - b) berhasil memenangkan suatu lomba.
 - c) berhasil mengerjakan PR dengan benar.
 - d) berhasil membuat suatu karya dari kertas.
2. Tuliskan pengalamanmu tersebut pada secarik kertas.
3. Tuliskan juga mengapa kamu berhasil?
4. Hias dengan gambar yang sesuai.
5. Bacakan di depan kelas.



Catatan :



A series of horizontal dotted lines on a yellow background, intended for writing notes.

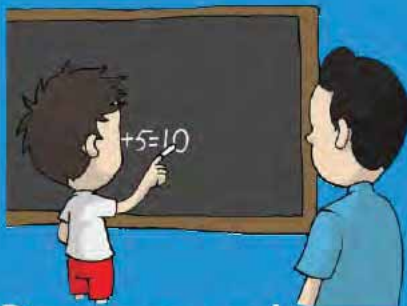
MANDIRI itu...



Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.



Mampu mengatasi masalah.



Percaya pada kemampuan diri sendiri.



Mampu mengatur dirinya sendiri.

Pribadi yang mandiri adalah pribadi yang percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi.



Bacalah cerita di bawah ini.

Aldo adalah anggota Siaga



Aldo belajar baris-berbaris, tali temali, dan mendirikan tenda.



Ibu agak khawatir mengijinkannya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Siapa yang membereskan pakaianmu? Siapa yang akan memasak makanan, Nak?



Tenang Bu, Aldo sudah diajari itu semua.



Hari sabtu tiba, Aldo bergegas memakai seragam.



Tak lupa tongkat yang sudah dicatnya tadi malam.



Kakak pembina sudah berteriak memberi aba-aba.

Siaga!



Mereka berbaris menuju lapangan dekat sekolah.





Barung Aldo
Barung Merah,
bertugas
mendirikan
tenda.



Hidup
BARUNG MERAH!



Mereka
mulai
bekerja
sama

Satu..

Dua..

Tiga..

Dan akhirnya,
tenda tersebut
berdiri dengan
kokohnya.



HORE!!!



MERAAAH ...!!



Dari tenda yang lain tampak kesibukan
membuat pagar yang mengelilingi
masing-masing tenda.

Ayah dan Ibu Aldo bangga
melihat anaknya dapat
mengerjakan tugas men-
dirikan tenda dengan baik.



Lihat Bu, tendaku berdiri
gagah. Ibu tidak usah
kuatir lagi.





Evaluasi:

1. Apa yang dilakukan oleh Aldo bersama kelompoknya?

2. Pernahkah kalian mengikuti kegiatan tanpa orangtua yang mendampingimu? Tuliskan kegiatan apa itu?

3. Mengapa Ibu Aldo merasa khawatir?

4. Pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh barung merah?

5. Sebutkan jenis pekerjaan (di sekolah atau di rumah) yang bisa dilakukan tanpa bantuan orang lain?

Pesan moral:



Kita sangat bergantung pada bantuan orang di sekitar kita. Namun kita juga tidak bisa terus bergantung pada bantuan orang lain. Kita harus berusaha untuk mengerjakan sesuatu dengan mandiri. Apabila kita dewasa nanti, kita dapat bertanggungjawab terhadap tugas kita masing-masing dan mampu mengatasi masalah yang kita hadapi sendiri.



2. Tugas Mandiri



1. Buatlah daftar kegiatan yang kalian lakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, dalam satu hari dengan mengisi tabel di bawah ini. Misalnya:

Jam	Jenis kegiatan	Keterangan
05.00	Bangun Tidur	Dibantu dengan jam beker.
05.15	Mandi pagi	Menyiapkan handuk terlebih dahulu.

Jam	Jenis Kegiatan	Keterangan

2. Gambarkan informasi di tabel tersebut di secarik kertas. Yang nantinya bisa kalian kumpulkan menjadi buku saku.
3. Buatlah sampul dari buku tugas mandirimu tersebut.



3. Diskusi Kasus Sederhana

- a. Periksa dan baca kembali buku saku tugas mandirimu.
- b. Diskusikan dengan temanmu, dalam kegiatan apa kamu bisa lebih mandiri daripada teman-temanmu?

1. Mengapa kamu lebih mandiri atau lebih bergantung kepada bantuan orang lain daripada teman-temanmu?

.....
.....

2. Apa usahamu agar menjadi anak yang lebih mandiri.

.....
.....

3. Apakah kalian juga membantu adik atau orang lain di sekitarmu?

.....
.....

4. Bantuan apa yang bisa kalian berikan pada orang lain?

.....
.....

5. Bagaimana dengan kegiatan di kelas? Apakah kalian masih tergantung kepada Bapak/Ibu Guru kalian? Dalam hal apa sajakah?

.....
.....

4. Apresiasi lagu:

Nyanyikan lagu

"Bangun Tidur"

Bangun tidur kuterus mandi,
Tidak lupa menggosok gigi,
Habis mandi kutolong Ibu,
Membersihkan tempat tidurku.



Diskusi

- Dalam lirik lagu tersebut, kegiatan apa sajakah yang dilakukan secara mandiri?.....
- Dapatkah kalian secara berkelompok meneruskan lagu itu dengan menambah lirik lagu tersebut?.....
- Nyanyikan lagu tersebut serta peragakan secara berkelompok.
- Masing-masing kelompok bergantian menampilkan gerak lagu "Bangun Tidur" sesuai dengan hasil kerja tiap kelompok.

2. Bermain Peran

Petunjuk :



1. Bagilah teman-teman kalian menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok memilih ketua dan anggota kelompoknya.
3. Masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda. Misal: ada yang bertugas mencari cerita pendek, ada yang bertugas membuat kostum sederhana.
4. Bersama kelompokmu, tentukan cerita pendek yang akan kalian tampilkan didepan kelas. Cerita pendek tersebut dapat kalian temukan di koran anak, buku cerita di perpustakaan.
5. Bagilah peran sesuai dengan cerita pendek tersebut. Misalnya: ada teman-teman kalian yang berperan sebagai raja, ratu, rakyat.
6. Mintalah teman-temanmu menghapuskan dialog yang ada.
7. Berlatihlah.
8. Apabila kalian sudah siap, tampilkan di depan kelas.
9. Kalian boleh melengkapi pentas drama tersebut dengan kostum yang sesuai.

Catatan:



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Seri Pendidikan Anti Korupsi

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab: Eko S. Tjiptadi

Pengarah: Ary Nugroho, Wuryono Prakoso

Anggota: Maryudi Setyawan, Kurnia Irvyanti,
Yudi Purnomo

Kontributor Materi:

Abdul Halim (Guru MI Pembangunan Ciputat Tangerang)

Bakasenjaya Ramadhona (Guru Sekolah Alam Depok)

Bangun Mulyono (Guru SDN Guntur 04 Pagi Jakarta)

E. Nana Masringati (Guru SDN Bekasi Jaya 1)

Endah Suwarni (Guru SD Dharma Karya UT Tangerang)

Hesti Ariswati (Guru SD Karakter Cimanggis Depok)

Iwan Kurniawan (Guru SD Muhammadiyah 7 Bandung)

Karsiyeni (Guru SDN Kebon Pala 03 Pagi Jakarta)

Nurhasanah (Guru SD Lazuardi Jakarta)

Soleman (Guru SDN Serpong 1 Tangerang)

Sumiyati (Guru SDI Dian Didaktika Depok)

Wawan Fahmi (Guru SD Citra Alam Jakarta)

Penulis Naskah: Desiree

Editor: Ahmad Rizali

Asisten Editor: Nugroho

Pengarah Artistik: Irfan AmaLee

Penata Letak: Rudini, **Ilustrator:** Rigan

Diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat

Edisi I Agustus 2008

Silakan
Diperbanyak
dan tidak
diperjualbelikan

KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1
Jakarta Selatan 12920

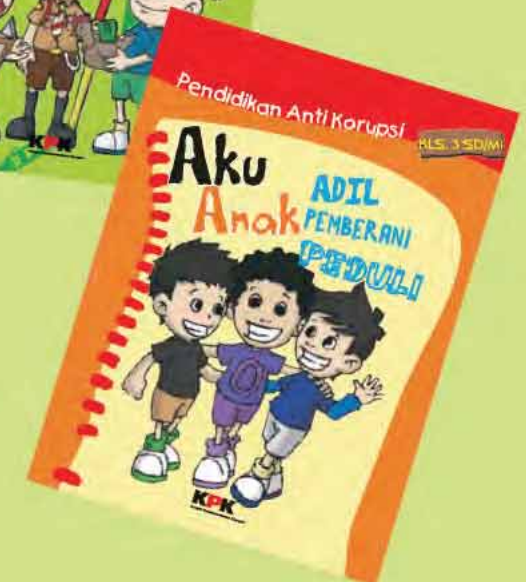


Daftar Isi

Sederhana-1

Kerja keras-13

Mandiri-23



9 Nilai Anti Korupsi



Tanggung Jawab



Disiplin



Jujur



Sederhana



Kerja keras



Mandiri



Adil



Berani



Peduli